BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini kelompok A di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada kelompok A. Sentra peran dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak ditandai ketika anak memerankan tokoh yang diceritakan anak dapat berdialog bersama teman lawan bicaranya serta anak dapat menambah kosa kata yang diperoleh ketika bermain peran.

Berdasarkan indikator penilaian yang dibuat guru dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam kecerdasan interpersonal berkembang sesuai kriteria yang ditetapkan. Anak mampu menceritakan kembali peran yang telah anak mainkan sesuai dengan tema kegiatan, anak mampu berkomunikasi dengan baik ketika anak bermain peran.

Ustadzah sentra peran menyesuaikan materi pembelajaran dengan tema kegiatan. Dalam penyampaian materinya ustadzah mengenalkan berbagai tokoh yang di perankan oleh anak dan lain-lain. Ustadzah menstimulasi kecerdasan interpersonal anak melalui kegiatan *circle time*, saat anak bermain peran bersama temannya.

Pembelajaran sentra peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal kelompok A dilakukan melalui 2 kegiatan main yaitu, bermain peran dan menggambar setelah bermain peran selesai dengan pemberian stimulasi berupa kegiatan bermain peran dalam bermain peran anak memainkan beberapa alur tokoh. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak meliputi media, metode, materi dan peserta didik dalam kegiatan bermain di sentra peran.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi model pembelajaran sentra peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal kelompok A meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam kegiatan sentra peran adalah guru yang berperan sebagai demonstrator menyiapkan dan memahami bahan atau materi pembelajaran berupa RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan) untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik tahapan usia dan keaktifannya. Faktor penghambat dalam kegiatan sentra peran adalah masih kurangnya alat media peran.

B. Saran

Berdasarkan analisa yang telah menghasilkan kesimpulan di atas, maka Peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan,

dalam pelaksanaan kegiatan sentra bermain peran dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak sebagai berikut:

1. media peran perlu ditambah untuk menyempurnakan kegiatan anak bermain peran dapat membantu kemampuan anak dalam berinteraksi sesama teman serta anak dapat berpikir dari abstrak menjadi konkret dan untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
2. kegiatan yang diterapkan oleh guru sentra peran dapat diterapkan di sentra-sentra lain untuk mengembangkan kecerdasan anak.